

**PENGARUH KEAKURATAN DAN TRANSPARANSI DATA
APLIKASI ARKAS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DEWAN
GURU DAN STAF TATA USAHA SMK NEGERI 8 PALU**

Nur Rahmat¹, Andi Mattulada Amir², Rudin.M³

Pascasarjana Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu
Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi
Email : nurrahmad.azlam24@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sekolah yang akurat dan transparan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha terhadap manajemen sekolah. Permasalahan pelaporan keuangan yang dilakukan secara manual di SMK Negeri 8 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 50 orang dewan guru dan staf tata usaha, dengan sampel sebanyak 47 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keakuratan data aplikasi ARKAS cukup berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan, transparansi data aplikasi ARKAS juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan, serta keakuratan dan transparansi data secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem pelaporan keuangan berbasis digital melalui ARKAS cukup mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan memperkuat kepercayaan internal sekolah.

Kata kunci: Keakuratan, Transparansi, ARKAS, Kepercayaan, Pengelolaan Keuangan Sekolah.

ABSTRACT

The Effect of Data Accuracy and Transparency of the ARKAS Application on the Level of Trust among Teachers and Administrative Staff at SMK Negeri 8 Palu. Accurate and transparent financial management is a critical determinant in fostering institutional trust among teachers and administrative staff within educational organizations. Prior to the implementation of the ARKAS application, financial reporting at SMK Negeri 8 Palu both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach using a survey method. The research population consisted of 50 teachers and administrative staff, with 47 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The findings reveal that data accuracy of the ARKAS application has a statistically significant effect on the level of trust, while data transparency also demonstrates a significant positive effect. Furthermore, data accuracy and transparency simultaneously exert a significant influence on the level of trust among teachers and administrative staff at SMK Negeri 8 Palu. These results indicate that the adoption of the ARKAS digital financial reporting system contributes to improved financial information quality and strengthens internal trust within the school institution.

Keywords: *Data Accuracy, Data Transparency, ARKAS Application, Trust, School Financial Management.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan dana pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjamin keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan di Indonesia. Dana pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penopang operasional sekolah,¹ tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan tata kelola institusi pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan dana

¹ Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. K., & Ekawati, N. W. (2023). *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep daan Aplikasi* (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.

pendidikan menuntut adanya sistem yang mampu menjamin akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran.²

Salah satu skema pendanaan utama yang diberikan pemerintah kepada satuan pendidikan adalah Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Dana ini dialokasikan untuk membiayai berbagai kebutuhan operasional sekolah, mulai dari belanja barang dan jasa, pemeliharaan sarana prasarana, hingga pengadaan aset pendukung proses pembelajaran. Dengan cakupan penggunaan yang luas, dana BOSP memiliki peran strategis dalam memastikan kelangsungan aktivitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Dana BOSP Reguler Tahun 2024 di SMK Negeri 8 Palu, diketahui bahwa pengelolaan dana BOSP melibatkan nilai anggaran yang relatif besar. Pada tahap I, realisasi belanja operasional mencapai Rp270.417.385, sedangkan belanja modal terealisasi sebesar Rp22.995.000.

Selanjutnya, pada tahap II, realisasi belanja operasional tercatat sebesar Rp203.690.635, belanja modal sebesar Rp169.366.980, serta belanja aset sebesar Rp50.330.000. Besarnya nominal realisasi anggaran tersebut menunjukkan bahwa dana BOSP dikelola dalam skala signifikan dan menyentuh berbagai komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tingginya nilai realisasi belanja dana BOSP tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang memiliki tingkat keandalan tinggi. Kesalahan pencatatan sekecil apa pun dapat berdampak pada ketidaksesuaian laporan, potensi temuan administrasi, serta menurunnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, aspek

² ANRI. (2023a). *Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah. Arsip Nasional Republik Indonesia*

keakuratan data menjadi prasyarat utama dalam pengelolaan keuangan sekolah, khususnya dalam konteks dana publik yang bersumber dari anggaran negara.

Selain keakuratan, transparansi juga menjadi prinsip penting dalam pengelolaan dana BOSP. Transparansi memungkinkan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memperoleh informasi yang jelas dan terbuka mengenai perencanaan dan realisasi penggunaan dana. Dalam lingkungan sekolah, transparansi laporan keuangan berperan penting dalam membangun kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha terhadap integritas manajemen keuangan sekolah.³

Namun, pada praktiknya, pengelolaan dan pelaporan dana pendidikan tidak selalu berjalan secara optimal. Di SMK Negeri 8 Palu, sebelum penerapan sistem pelaporan berbasis digital, penyusunan laporan keuangan dana pendidikan, termasuk dana BOSP dan BOSDA, masih dilakukan secara manual. Sistem manual tersebut cenderung rentan terhadap kesalahan pencatatan, ketidakkonsistenan format laporan, serta keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban.

Kondisi tersebut tercermin dari seringnya dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan oleh pihak pengawas dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah. Koreksi yang berulang menunjukkan adanya kelemahan struktural dalam sistem pelaporan manual, baik dari sisi keakuratan data maupun kesesuaian dengan ketentuan administrasi yang berlaku. Situasi ini secara tidak langsung memengaruhi persepsi dewan guru

³ Benu, Y. S. I., Putri, S. M. S. S., Siswahyudianto, Hartanto, C. F. B. H., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurrohman. (2021). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0* (D. U. Sutiksno & Ratnadewi (eds.)). Zahir Publishing.

terhadap keandalan laporan keuangan yang disusun oleh pihak pengelola dana di sekolah.

Ketidakakuratan dan kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan stakeholder internal. Kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha merupakan elemen penting dalam menciptakan iklim kerja yang profesional dan kolaboratif. Ketika laporan keuangan dipersepsikan tidak akurat atau sulit dipahami, maka akan muncul keraguan terhadap integritas pengelolaan dana, meskipun penggunaan dana tersebut secara substansial telah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sebagai respons terhadap berbagai permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mengembangkan sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi, salah satunya melalui Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Aplikasi ini dirancang untuk menstandarkan proses perencanaan anggaran, realisasi belanja, dan pelaporan keuangan sekolah agar lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah diawasi.⁴

ARKAS bekerja secara terintegrasi dengan sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah), sehingga setiap transaksi keuangan dapat dicatat secara real time dan sesuai dengan struktur anggaran yang telah ditetapkan. Integrasi ini diharapkan mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan, meningkatkan konsistensi data, serta memperkuat transparansi laporan realisasi belanja, termasuk belanja operasional, belanja modal, dan belanja aset dana BOSP.

⁴ Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Penerapan ARKAS di SMK Negeri 8 Palu diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan realisasi belanja dana BOSP yang memiliki nilai nominal besar sebagaimana tercantum dalam laporan tahun 2024. Dengan sistem yang terstandar dan berbasis digital, laporan keuangan diharapkan menjadi lebih akurat, mudah ditelusuri, dan dapat dipahami oleh seluruh stakeholder internal sekolah.

Meskipun demikian, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan tidak serta-merta menjamin meningkatnya kepercayaan stakeholder. Kepercayaan merupakan konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh persepsi, pengalaman, dan pemahaman pengguna terhadap informasi yang disajikan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji apakah peningkatan keakuratan dan transparansi data melalui ARKAS benar-benar berdampak pada tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha.⁵

Dalam konteks akademik, kajian mengenai pengaruh keakuratan dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan di lingkungan pendidikan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada organisasi pemerintahan atau sektor korporasi, yang memiliki karakteristik tata kelola dan dinamika organisasi yang berbeda dengan institusi pendidikan.

Lingkungan sekolah memiliki karakter unik yang ditandai oleh hubungan kolegal, nilai-nilai pedagogis, serta interaksi interpersonal yang intens. Oleh karena itu, kepercayaan terhadap laporan keuangan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh

⁵ Hasibuan, Malayu, S.P., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi: PT. Bumi Aksara, Jakarta.

kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga oleh persepsi terhadap profesionalisme dan integritas pengelola dana. Dalam konteks inilah penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Tabel 1.1

Laporan Realisasi Belanja Dana BOSP Reguler Tahun 2024

No	Uraian	Tahap 1	Tahap 2
1	Belanja Operasional	Rp. 270.417.385	Rp. 203.690.635
2	Belanja Modal	Rp. 22.995.000	Rp. 169.366.980
3	Belanja Aset	-	Rp. 50.330.000

Berdasarkan tabel Laporan Realisasi Belanja Dana BOSP Reguler Tahun 2024, terlihat adanya fluktuasi nilai nominal belanja antar tahapan yang cukup signifikan pada setiap jenis belanja. Belanja operasional mengalami penurunan dari Tahap 1 sebesar Rp270.417.385 menjadi Rp203.690.635 pada Tahap 2, yang mengindikasikan perbedaan kebutuhan operasional sekolah pada setiap periode pencairan. Sebaliknya, belanja modal menunjukkan peningkatan yang sangat tajam dari Rp22.995.000 pada Tahap 1 menjadi Rp169.366.980 pada Tahap 2, sedangkan belanja aset tidak direalisasikan pada Tahap 1 namun muncul secara signifikan pada Tahap 2 sebesar Rp50.330.000. Variasi ini mencerminkan dinamika perencanaan dan prioritas penggunaan dana yang menyesuaikan dengan kebutuhan riil sekolah serta kebijakan pengelolaan anggaran pada masing-masing tahap.⁶

Fluktuasi nilai nominal tersebut menuntut tingkat keakuratan dan transparansi data yang tinggi dalam pengelolaan keuangan sekolah melalui Aplikasi ARKAS. Perbedaan alokasi dan

⁶ Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI. Jonathan Sarwono, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.

realisasi anggaran antar tahap berpotensi menimbulkan persepsi ketidakjelasan apabila tidak didukung oleh data yang akurat, terdokumentasi, dan dapat diakses secara transparan oleh pemangku kepentingan internal, khususnya dewan guru dan staf tata usaha. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi dasar empiris yang relevan bagi penelitian mengenai pengaruh keakuratan dan transparansi data Aplikasi ARKAS terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu, mengingat kepercayaan institusional sangat dipengaruhi oleh konsistensi informasi keuangan yang disajikan secara jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan bebas dari ambiguitas.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji secara empiris pengaruh keakuratan dan transparansi data yang dihasilkan oleh aplikasi ARKAS terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian tata kelola keuangan pendidikan serta kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pengelolaan dana BOSP secara akuntabel, transparan, dan berintegritas.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka terbentuk beberapa rumusan masalah yang akan menjadi tujuan penelitian ini dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Keakuratan data aplikasi ARKAS berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha SMK Negeri 8 Palu?

⁷ Kirkpatrick, D.L., Kirkpatrick, J.D., 2006. *Evaluating Training Program; The Four Levels*, 3rd Edition. Berrett Koehler, Inc. San Fransisco

- 2) Apakah transparansi data aplikasi ARKAS berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha SMK Negeri 8 Palu?

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang dapat diukur, kemudian dikelola menggunakan Teknik statistik,⁸ metode ini digunakan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Keakuratan dan Transparansi Data Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Kepercayaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 8 Palu.

Lokasi Penelitian ini yaitu Pada SMK Negeri 8 Palu yang terletak di Jalan Ir. Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu Sulawesi Tengah. Alasan dipilihnya tempat penelitian dikarenakan adanya fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Penelitian ini akan dimulai setelah melakukan seminar proposal dengan jangka waktu 2 bulan.

D. PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMK, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk

⁸ Sugiyono, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.

mengfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.⁹

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.

Manajemen keuangan dapat pula diartikan sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Sebagai suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pembangunan disegala bidang baik segi sarana dan prasarana Pendidikan, fasilitas kerja maupun kesejahteraan yang layak bagi seluruh tenaga Pendidik. Untuk memenuhi sasaran tersebut sangat diperlukan biaya yang cukup dan administrasi yang tertib. Salah satu pendanaan yang diberikan pihak pemerintah kepada sekolah yaitu dengan adanya dana Bantuan Operasioanl Sekolah atau lebih kita kenal dengan dana BOS.

Perencanaan program BOS meliputi dua kegiatan utama yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah yaitu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Anggaran Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kepala sekolah dan Tim

⁹ Winardi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Manajemen BOS sekolah perlu menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami perbaikan atau peningkatan, bagian yang tetap, dan bagian yang mengalami penurunan. Hal ini penting dilakukan karena dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah untuk memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah, dan kebijakan pemerintah mengharuskan BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar yang bermutu. Setelah mengidentifikasi kebutuhan sekolah sesuai hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah, maka kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah dapat menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah.¹⁰

Dalam penyusunan RKAS, kepala sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dari masing-masing sumber dana. Sangat dimungkinkan suatu program dibiayai dengan subsidi silang dari berbagai pos atau sumber dana. Program-program yang memerlukan bantuan dari pusat harus dialokasikan sumber dana dari pusat dengan sharing dari sekolah dan komite sekolah atau bahkan daerah. Misalnya untuk pembangunan ruang komputer, laboratorium baru, gedung perpustakaan, dan sebagainya. Sedangkan yang berupa program rehab besar dana lebih diprioritaskan dari provinsi. Untuk program yang lebih operasional bisa dari dana blockgrant atau lainnya yang bersifat lebih luwes. Mengingat begitu pentingnya dalam melakukan manajemen

¹⁰ Rudin M., BMLF, 2025 Evaluation Of Mining Sector Tax Collection Performance From The Perspective Of Regional Fiscal Management, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 3 (13), 1891-1900

keuangan sekolah terutama dana BOS dari pemerintah, maka diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, Sistem tersebut adalah RKAS.

Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Capaian output terakhir yang diberikan sistem informasi ini adalah pelaporan, dimana setiap report yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dikeluarkan pemerintah.

SMK Negeri 8 Palu merupakan satuan pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan program keahlian Geologi Pertambangan, Teknik Alat Berat, Kimia Industri, dan Kehutanan. Sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional serta memperoleh pendanaan operasional dari pemerintah melalui Dana BOS. Dalam pengelolaan Dana BOS, SMK Negeri 8 Palu telah memanfaatkan aplikasi ARKAS sebagai sarana utama dalam perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan sekolah guna mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.¹¹

Sejalan dengan arah pengembangan sekolah, SMK Negeri 8 Palu menetapkan visi untuk mewujudkan sekolah yang unggul dalam bidang teknologi dan industri serta menghasilkan lulusan

¹¹ M. Rudin, MLF Bakarbesy, RA Pakere, Manajemen Penyelenggaraan Haji dan. Umroh Pada Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah

yang cerdas, berakhlak, berbudaya, cinta lingkungan, kompeten, dan profesional sesuai dengan bidang keahlian yang berlandaskan iman dan takwa. Visi tersebut dijabarkan melalui misi yang berorientasi pada pengembangan kurikulum berbasis IPTEK dan IMTAQ, pelaksanaan pembelajaran kreatif dan inovatif berbasis HOTS, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penerapan manajemen berbasis sekolah secara konsisten, serta penguatan peran seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan.

Jumlah tenaga pendidik dan staf di SMK Negeri 8 Palu mencapai sekitar 47 orang. Dengan dukungan tenaga profesional tersebut, sekolah ini mampu memberikan layanan pendidikan dan bimbingan yang berkualitas bagi para siswanya. Ketersediaan guru dengan keahlian beragam juga membantu menyeimbangkan kemampuan praktis dan teoritis yang diperlukan siswa di setiap jurusan.

SMK Negeri 8 Palu mendapatkan dukungan dana dari pemerintah melalui Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disalurkan oleh Kementerian Pendidikan. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan operasional sekolah, termasuk pengadaan sarana prasarana belajar dan pelaksanaan program pendidikan yang bermanfaat bagi peserta didik.

Dalam pengelolaan Dana BOS, SMK Negeri 8 Palu menggunakan aplikasi ARKAS, sebuah sistem yang membantu transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Dengan aplikasi ini, sekolah dapat lebih mudah mendokumentasikan, mengontrol, dan melaporkan penggunaan dana sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga akuntabilitas sekolah terhadap dana publik tetap terjaga.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji pengaruh keakuratan dan transparansi data aplikasi ARKAS terhadap tingkat kepercayaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 8 Palu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan manajemen keuangan pendidikan serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan internal.

Bagan struktur Tim Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menunjukkan bahwa Kepala Sekolah memiliki posisi strategis sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan dana BOS di satuan pendidikan. Kepala Sekolah berperan dalam memberikan arahan kebijakan, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis agar pengelolaan dana BOS berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di bawah koordinasi Kepala Sekolah, dibentuk Tim BOS yang berfungsi sebagai pelaksana teknis pengelolaan dana, sehingga tercipta sistem tata kelola yang terstruktur, akuntabel, dan terkoordinasi dengan baik.

Tim BOS terdiri atas Bendahara BOS, Pengurus Barang, dan Operator Aplikasi ARKAS yang saling berinteraksi secara fungsional. Bendahara BOS menempati peran sentral sebagai koordinator pengelolaan keuangan, yang berhubungan langsung dengan Pengurus Barang dalam hal pengadaan dan pencatatan aset serta dengan Operator ARKAS dalam proses input, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan berbasis sistem. Hubungan kerja dua arah antar unsur Tim BOS menunjukkan adanya mekanisme koordinasi dan verifikasi yang berkelanjutan, sehingga mendukung prinsip akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Struktur ini

mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, sekaligus memperkuat sistem pengendalian internal di tingkat sekolah.

1. Analisis Pengaruh Keakuratan Data Aplikasi ARKAS terhadap tingkat kepercayaan Dewan guru dan Staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa keakuratan data pada Aplikasi ARKAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Hal ini tercermin dari analisis deskriptif variabel keakuratan yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,61 dalam kategori baik. Dimensi keakuratan yang meliputi sumber data, metode pengumpulan data, input data, dan penyimpanan data secara umum dipersepsikan positif oleh responden. Dimensi penyimpanan data bahkan memperoleh nilai rata-rata tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden meyakini tidak adanya perbedaan antara data sumber dengan data yang dilaporkan serta minimnya manipulasi atau rekayasa data dalam aplikasi ARKAS. Kondisi ini menjadi faktor penting dalam membangun keyakinan pengguna bahwa informasi keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya di sekolah.¹²

Secara inferensial, hasil uji regresi dan uji t parsial semakin memperkuat temuan tersebut. Nilai signifikansi variabel keakuratan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung yang jauh lebih besar dari t tabel menunjukkan bahwa

¹² M Rudin, MLF Bakarbesy, RA Pakere. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo 11 (1), 52-63

keakuratan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan. Koefisien regresi yang bernilai positif menandakan bahwa setiap peningkatan keakuratan data pada Aplikasi ARKAS akan diikuti oleh peningkatan tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha. Artinya, semakin akurat data yang disajikan (baik dari sisi kesesuaian dengan data asli, kelengkapan pencatatan, maupun ketepatan proses input) semakin tinggi pula kepercayaan pengguna terhadap sistem pengelolaan keuangan sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa keakuratan bukan hanya aspek teknis, tetapi juga faktor psikologis dan institusional yang memengaruhi sikap dan persepsi pegawai terhadap tata kelola keuangan sekolah

Tingginya tingkat kepercayaan yang tercermin dari variabel kepercayaan dengan nilai rata-rata berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa keakuratan data ARKAS telah berhasil menciptakan pengalaman positif, kualitas kerja yang dapat diandalkan, serta penyajian informasi yang dinilai cerdas dan meyakinkan oleh pengguna. Dewan guru dan staf tata usaha merasa yakin bahwa data yang dihasilkan aplikasi dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, perencanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keakuratan data pada Aplikasi ARKAS memegang peranan strategis dalam membangun dan memperkuat kepercayaan internal di lingkungan SMK Negeri 8 Palu, sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang akuntabel dan professional.

Berdasarkan hasil penelitian empiris, keakuratan data pada Aplikasi ARKAS terbukti memiliki peran yang signifikan dalam membentuk tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Temuan ini tercermin dari nilai rata-

rata variabel keakuratan sebesar 3,61 yang berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa responden secara umum menilai kualitas data yang disajikan ARKAS telah sesuai dengan kondisi nyata. Dimensi keakuratan yang mencakup sumber data, metode pengumpulan, proses input, serta minimnya penyimpangan data dipersepsikan positif, khususnya pada dimensi penyimpangan data yang memperoleh nilai tertinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan sistem dianggap konsisten dengan data sumber dan bebas dari manipulasi, sehingga mampu mengurangi ketidakpastian informasi. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan *Information Quality Theory* yang menegaskan bahwa keakuratan merupakan elemen fundamental dalam kualitas informasi, karena informasi yang akurat akan meningkatkan reliabilitas sistem serta memperkuat keyakinan pengguna terhadap validitas data yang disajikan.¹³

Hasil uji regresi dan uji t parsial menunjukkan bahwa keakuratan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi yang bernilai positif. Temuan ini mempertegas bahwa setiap peningkatan keakuratan data ARKAS secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pengguna internal. Dalam perspektif *Trust Theory*, kepercayaan terbentuk melalui proses evaluasi terhadap kualitas dan keandalan informasi yang disediakan oleh suatu sistem, sehingga ketika data keuangan dinilai akurat, konsisten, dan sesuai dengan kondisi riil, maka kepercayaan institusional akan

¹³ Adi, S. (2024). *Penerapan Metode Tam Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Sistem Informasi)

tumbuh secara berkelanjutan. Keakuratan data tidak hanya berfungsi sebagai aspek teknis sistem informasi, tetapi juga sebagai faktor psikologis dan organisasional yang memengaruhi sikap, persepsi, serta kesiapan dewan guru dan staf tata usaha dalam menggunakan ARKAS sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keakuratan data ARKAS merupakan determinan strategis dalam memperkuat kepercayaan internal sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang transparan, akuntabel, dan professional.¹⁴

Berdasarkan hasil analisis data, variabel keakuratan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi terstandarisasi sebesar 0,472 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga memenuhi kriteria statistik Sig. < 0,05 dan t hitung > t tabel. Temuan empiris ini mengindikasikan bahwa peningkatan keakuratan data secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kepercayaan pengguna, dalam hal ini Dewan Guru dan Staf Tata Usaha, terhadap sistem yang digunakan. Hasil tersebut sejalan dengan teori *trust beliefs* yang dikemukakan oleh McKnight, Choudhury, dan Kacmar (2002), yang menegaskan bahwa kualitas informasi yang akurat merupakan determinan utama dalam pembentukan keyakinan pengguna terhadap keandalan dan kredibilitas suatu sistem atau institusi. Secara teoretis, keakuratan mencerminkan profesionalisme, akuntabilitas, serta integritas dalam pengelolaan

¹⁴ ANRI. (2023a). *Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah. Arsip Nasional Republik Indonesia.*

dan penyajian informasi, sehingga ketika informasi disajikan secara benar, tepat, dan konsisten dengan kondisi nyata, pengguna akan cenderung mempersepsikan sistem sebagai dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat validitas teori yang ada, tetapi juga menegaskan bahwa keakuratan data merupakan faktor kunci yang berperan strategis dalam membangun dan meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi atau sistem pengelolaan keuangan sekolah.

2. Analisis Pengaruh Transparansi Data Aplikasi ARKAS terhadap tingkat kepercayaan Dewan guru dan Staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu

Temuan penelitian ini yang menunjukkan, transparansi data pada Aplikasi ARKAS terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi variabel transparansi yang bernilai positif serta signifikan secara statistik. Dimensi transparansi yang meliputi keterbukaan, kejelasan, ketepatan, dan pelaporan menunjukkan skor rata-rata yang berada pada kategori baik hingga tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa informasi keuangan yang disajikan melalui ARKAS dapat diakses dengan mudah, disajikan secara jelas dan sistematis, serta dilaporkan secara rutin. Keterbukaan informasi tersebut mendorong terciptanya rasa aman dan keterlibatan guru serta staf dalam proses pengelolaan keuangan sekolah, sehingga meminimalkan potensi prasangka negatif maupun kecurigaan terhadap penggunaan dana BOS.¹⁵

¹⁵ Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Transparansi data yang baik dalam Aplikasi ARKAS berperan sebagai sarana kontrol sosial internal di lingkungan sekolah. Ketika guru dan staf tata usaha dapat melihat kesesuaian antara perencanaan, realisasi, dan pelaporan anggaran, maka kepercayaan terhadap manajemen sekolah akan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menilai laporan yang dihasilkan ARKAS tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga informatif dan relevan dengan kondisi lapangan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa dana sekolah dikelola secara akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transparansi semacam ini juga membantu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, karena setiap pihak merasa dilibatkan dan memiliki pemahaman yang sama mengenai arah kebijakan keuangan sekolah.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa transparansi data melalui Aplikasi ARKAS merupakan faktor penting dalam membangun dan meningkatkan tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Semakin tinggi tingkat transparansi yang dirasakan, semakin besar pula kepercayaan yang terbentuk terhadap sistem pengelolaan keuangan sekolah. Kepercayaan ini pada akhirnya mendukung stabilitas organisasi, meningkatkan dukungan internal terhadap kebijakan sekolah, serta memperkuat tata kelola keuangan yang baik (*good school governance*). Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan ARKAS secara transparan dan konsisten perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bagian dari upaya membangun kepercayaan dan akuntabilitas di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi data pada Aplikasi ARKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap

tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 8 Palu. Temuan ini tercermin dari nilai koefisien regresi variabel transparansi yang bernilai positif serta tingkat signifikansi yang menunjukkan adanya pengaruh nyata terhadap kepercayaan pengguna internal. Dimensi transparansi yang meliputi keterbukaan, kejelasan informasi, ketepatan penyajian, dan pelaporan keuangan dipersepsikan berada pada kategori baik hingga tinggi, yang menandakan bahwa ARKAS mampu menyajikan informasi keuangan secara mudah diakses, sistematis, dan dapat dipahami oleh pemangku kepentingan sekolah. Kondisi ini sejalan dengan Transparency Theory yang menegaskan bahwa keterbukaan informasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan pemahaman pengguna terhadap mekanisme pengelolaan keuangan, sehingga mendorong terbentuknya rasa aman dan keyakinan terhadap integritas sistem.¹⁶

Selanjutnya, transparansi data melalui Aplikasi ARKAS berperan sebagai mekanisme penguatan kepercayaan institusional dan kontrol internal di lingkungan sekolah. Ketika dewan guru dan staf tata usaha memiliki akses yang jelas dan dapat ditelusuri terhadap informasi keuangan, maka potensi prasangka negatif dan kecurigaan terhadap pengelolaan dana sekolah dapat diminimalkan. Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa transparansi bukan sekadar aspek administratif, tetapi juga faktor strategis yang memengaruhi

¹⁶ Hasibuan, Malayu, S.P. 2003. *Manajemen Dasar; Pengertiandan Masalah*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta.

persepsi dan sikap pengguna terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.¹⁷

Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubarok, Y., Sulistiyarini, S., & Basri, M pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan keuangan sekolah berkontribusi signifikan terhadap penyajian data anggaran dan kepercayaan pemangku kepentingan internal. Dengan demikian, transparansi data pada ARKAS dapat dipandang sebagai determinan penting dalam membangun kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha, sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis data, variabel transparansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,478 dengan tingkat signifikansi 0,000 serta nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, sehingga secara statistik hipotesis penelitian dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam penyajian data dan proses pengelolaan informasi, maka semakin meningkat pula tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Hasil empiris tersebut sejalan dengan Agency Theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menegaskan bahwa transparansi berperan sebagai mekanisme penting dalam mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses dan diverifikasi. Dalam konteks penelitian ini, transparansi data pada

¹⁷ Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI. Jonathan Sarwono, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta

aplikasi ARKAS memungkinkan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha memperoleh pemahaman yang jelas terkait proses dan kebijakan pengelolaan keuangan sekolah, sehingga meminimalkan potensi kecurigaan serta meningkatkan persepsi akuntabilitas. Dengan demikian, keterbukaan informasi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai faktor strategis yang secara langsung memperkuat tingkat kepercayaan pemangku kepentingan internal terhadap sistem dan pengelolaannya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab 4, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Keakuratan data pada Aplikasi ARKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 8 Palu
- 2) Transparansi data pada Aplikasi ARKAS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Negeri 8 Palu

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis untuk memberikan perhatian khusus pada indikator dengan nilai rata-rata terendah pada masing-masing variabel, yaitu metode pengumpulan data pada variabel keakuratan (rata-rata 3,49), ketepatan informasi pada

variabel transparansi (rata-rata 3,51), serta pengalaman pengguna pada variabel tingkat kepercayaan (rata-rata 4,43).

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam analisis pada indikator-indikator tersebut dengan menambahkan variabel pendukung, memperluas objek dan jumlah responden, atau menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan dan transparansi data aplikasi ARKAS serta implikasinya terhadap tingkat kepercayaan dewan guru dan staf tata usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2024). *Penerapan Metode Tam Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kerarsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Sistem Informasi)
- Amrita, N. D. A., Supartha, I. W. G., Giantari, I. G. K., & Ekawati, N. W. (2023). *Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep daan Aplikasi* (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.
- ANRI. (2023a). *Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah. Arsip Nasional Republik Indonesia.*
- ANRI. (2023b). *Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023.*
- Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). *Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok. JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 874–879.
- Benu, Y. S. I., Putri, S. M. S. S., Siswahyudianto, Hartanto, C. F. B. H., Marginingsih, R., Supriyanto, A., Maharani, I. A. K., & Abdurrohimi. (2021). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0* (D. U. Sutiksno & Ratnadewi (eds.)). Zahir Publishing.
- Danim. 2004. *Paradigma Baru: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Amara Books. Yogyakarta.

- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu, S.P., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi: PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi: Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta.
- Hidayat, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty Yogyakarta.
- Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Jonathan Sarwono, 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kirkpatrick, D.L., Kirkpatrick, J.D., 2006. *Evaluating Training Program; The Four Levels, 3rd Edition*. Berrett Koehler, Inc. San Fransisco
- Kreitner, Robert, dan Angelo Kinicki. 2001. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- McClelland, D.C. 2004. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit Refika Aditama Bandung.
- Munandar. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit Refika Aditama. Bandung.

- Manullang. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty Yogyakarta.
- Mathis, R dan Jackson, W.2006. *Human Resources Development* (Track MBA series/terjemahan). Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Moses N. Kiggundu 2002. *Managing Organization in Developing Countried : An Operation and Strategies Appoach*. Kumarian, Inc.
- Rudin M., BMLF, 2025 Evaluation Of Mining Sector Tax Collection Performance From The Perspective Of Regional Fiscal Management, ,Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 3 (13), 1891-1900
- M. Rudin, MLF Bakarbossy, RA Pakere, Manajemen Penyelenggaraan Haji dan. Umroh Pada Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah
- M Rudin, MLF Bakarbossy, RA Pakere. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah . Palopo 11 (1), 52-63
- Simamora. 2004. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.Bandung.
- Sugiyono, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.
- Winardi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.